

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah didapat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perumusan indikator dan konsep dilakukan melalui tahapan penyesuaian indikator dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam standar isi kimia SMA, penyesuaian konsep dengan indikator yang telah dirumuskan kemudian divalidasi, dari hasil analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar dan validasi kepada guru dan dosen, diperoleh delapan indikator dan 10 konsep.
 - a. Indikator 1 yaitu menyebutkan pengertian sistem dan lingkungan, terdiri dari satu konsep
 - b. Indikator 2 mendefinisikan kalor, terdiri dari satu konsep,
 - c. Indikator 3 menyebutkan hukum kekekalan energi [Hukum I Termodinamika $\Delta U = Q + (-P\Delta V)$], terdiri dari satu konsep.
 - d. Indikator 4 menyebutkan pengertian perubahan entalpi, terdiri dari satu konsep.

- e. Indikator 5 mengidentifikasi reaksi eksoterm dan endoterm berdasarkan data percobaan dan kurva perubahan energi terhadap waktu selama reaksi, terdiri dari dua konsep
 - f. Indikator 6 menuliskan persamaan termokimia, terdiri dari satu konsep
 - g. Indikator 7 menjelaskan pengaruh wujud zat, suhu dan jumlah partikel dengan perubahan entalpi terdiri dari satu konsep
 - h. Indikator 8 menyebutkan perubahan entalpi terdiri dari dua konsep.
2. Untuk mengembangkan representasi level makroskopik, sub-mikroskopik dan simbolik dalam pengembangan strategi pembelajaran intertekstual pada materi termokimia dilakukan tiga tahap :
- a. Tahap pertama menganalisis representasi level makroskopik, sub-mikroskopik dan simbolik pada materi pokok termokimia dalam buku-buku teks kimia SMA dan Universitas, berdasarkan analisis pada buku-buku tersebut konsep-konsep materi termokimia lebih banyak dijelaskan pada salah satu level saja atau kedua level saja, hanya beberapa konsep yang dijelaskan dengan ketiga representasi kimianya.
 - b. Tahap kedua yaitu mengembangkan representasi level makroskopik, sub-mikroskopik dan simbolik pada materi termokimia.
 - c. Tahap ketiga yaitu memvalidasi kesesuaian antara representasi level makroskopik, sub-mikroskopik dan simbolik dengan konsep yang dikembangkan, kemudian dilakukan revisi untuk memperbaiki kekurangan dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

3. Deskripsi pembelajaran intertekstual pada materi pokok termokimia dikembangkan melalui beberapa tahapan, tahapan yang pertama merancang deskripsi pembelajaran dari representasi kimia, kemudian merancang media pembelajaran, lalu melakukan presentasi terbatas, kemudian melakukan revisi deskripsi dan media pembelajaran. Deskripsi pembelajaran yang dihasilkan menggambarkan media yang ditampilkan, kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah ditempuh oleh penulis, penulis menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Dalam pengembangan strategi pembelajaran intertekstual akan lebih baik, jika peneliti memiliki kemampuan dibidang pembuatan gambar dan animasi, peneliti melihat bahwa representasi level simbolik yang dapat menjelaskan level sub-mikroskopik pada beberapa buku kurang dimunculkan, sehingga dengan kemampuan menggambar dan membuat animasi sebagai bentuk representasi level simbolik yang akan menjelaskan level sub-mikroskopik dan level makroskopik peneliti akan lebih mudah dalam mengembangkan deskripsi pembelajaran intertekstual
2. Strategi pembelajaran intertekstual pada materi pokok termokimia, perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mendapatkan strategi yang lebih baik lagi.